



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Profesionalisme Kewirausahaan" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

MUSICGEAR BANDUNG

Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting
1752175@eco.maranatha.edu, ginting@maranatha.edu

PENDAHULUAN

Mohamad Hadi Prasetyo, lahir di Jakarta 21 Juli 1985 merupakan *owner* dari bisnis MusicGear Bandung. Awalnya beliau memulai bisnis dalam bidang musik ini karena hobinya dalam bermusik dan kepiawaiannya dalam memainkan alat musik tiup semasa bergabung pada grup *marching band* sejak beliau masih menginjak bangku sekolah dan kuliah, maka beliau berpikiran untuk memulai sebuah bisnis dalam bidang musik. MusicGear itu sendiri awal mula muncul di Singapore pada tahun 2009 dan mulai masuk pasar Indonesia pada tahun 2011; awal mula muncul di Indonesia bertempat di Jl. Sunda, Bandung. Melihat pasar alat musik di Indonesia terus berkembang, maka ekspansi merupakan alasan untuk memperluas pasar; ditambah ranah *marching band* di Indonesia memang lebih populer dibandingkan dengan negara asalnya yaitu Singapore. Bapak Hadi awalnya memulai bisnis dalam bidang musik pada tahun 2000-an ketika pada saat itu hanya menjual alat musik *marching band*, tetapi beliau merasa ingin bisnisnya itu menjadi bisnis yang lebih besar lagi dan pada akhirnya beliau membeli *license* MusicGear pada Oktober 2016 dengan membuka cabang di Bandung dan beliau menyadari bahwa dengan membeli *license* atau *franchise* sebuah perusahaan merupakan langkah yang tepat; alhasil semuanya proses pembelian *license* tersebut berjalan mulus dan tidak ada kesulitan yang menghalangi. Beliau menjalankan bisnis ini berdua dengan teman lamanya di grup *marching band*, tetapi kepemilikan MusicGear itu sendiri sepenuhnya milik beliau dengan bentuk kepemilikan pribadi. Jenis produk yang dijual oleh MusicGear yaitu alat musik untuk *Marching Band* dan *Orchestra* seperti: trumpet, trombone, saxophone, clarinet, flute, xylophone, vibraphone, marimba, dll. Selain MusicGear Bandung, beliau

memulai bisnis baru dalam bidang kuliner yaitu kopi pada tahun 2017. Awal mulanya dari membuat sebuah grup bisnis yang bernama Unison, lalu beliau berpikiran untuk membuka bisnis baru yaitu alat musik, *coffee*, dan *vape*. Saat ini bisnisnya pun berkembang pesat dan beliau merupakan salah satu *entrepreneur* yang sukses dalam bidangnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dilihat dari segi bahasa, *entrepreneur* bersumber dari Bahasa Perancis yakni *entreprende* yang artinya berusaha. Lalu dari terminologinya, *entrepreneur* bisa disebut sebagai pengertian *entrepreneurship* dari istilah adalah sebuah disiplin ilmu yang membahas tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk mendapatkan peluang dengan berbagai resiko yang dialaminya.

Menurut Kasmir dalam Kewirausahaan (2013), *entrepreneurship* merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sedangkan seorang *entrepreneur* adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, atau bisa juga dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang ada.

Entrepreneur secara lebih mendalam adalah seorang yang kreatif atau inovatif yang membawa ide baru untuk memulai bisnis disebut. Saat dia memperkenalkan ide-ide baru kepada dunia, dia menghadapi banyak rintangan dan resiko untuk meluncurkan ide-ide tersebut. Akan tetapi setelah dia melewati semua rintangan, dia bisa mendominasi pasar karena idenya unik, jadi dia tidak punya pesaing. Dia memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi apa pun karena dia memperkenalkan jalan baru menuju kesuksesan.

Ciri atau karakteristik dari seorang *entrepreneur* yaitu: memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki pemikiran kreatif dan sifat yang inovatif, berorientasi pada masa depan, memiliki disiplin dan

komitmen yang tinggi, suka terhadap tantangan, pekerja keras (*hard worker*), dan memiliki fokus pada tujuan yang jelas (*Goal Oriented*).

Sumber: google

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data berupa suatu perntaan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai penulisan Book Chapter. Pengumpulan data dalam penyusunan Book Chapter ini menggunakan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186). Melalui wawancara inilah pewawancara menggali data, informasi, dan kerangka keterangan. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan. Wawancara dilakukan kepada *owner* MusicGear Bandung yang berhubungan dengan data yang terkait. Berikut merupakan uraian dari wawancara yang telah dilakukan :

1. Lokasi Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara daring/online di tempat masing-masing melalui aplikasi bernama zoom. Pemilihan wawancara secara online ini dikarenakan kondisi pandemi yang masih berlangsung.

2. Waktu Wawancara

Wawancara dilakukan dua kali yaitu pada Kamis, 28 Oktober 2021 dan Selasa, 23 November 2021.

3. Respon Narasumber

Narasumber memiliki antusiasme tinggi dari ketika awal dihubungi untuk wawancara dan selama wawancara, narasumber

memberikan banyak pelajaran mengenai hidupnya: dimulai dari bagaimana ia membangun usaha sampai bisa di titik saat ini; selain itu juga narasumber banyak memberikan kisah inspiratif mengenai hidupnya: seperti daya juang yang luar biasa dalam dunia wirausaha, yang dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari, untuk menjadi pribadi yang sukses.

HASIL PEMBAHASAN: *Entrepreneurship is a Lifestyle*

Pandangan seorang Hadi terhadap *entrepreneurship* yaitu beliau selalu melihat ilmu baru pada tantangan yang belum pernah dihadapi; alih-alih bekerja di perusahaan dan mengikuti aturan setiap harinya, beliau lebih memilih untuk menjalankan usaha sendiri dengan *penuh kuasa* terhadap pekerjaannya sendiri. Menurut beliau, menjadi seorang *entrepreneur* itu tidak mudah, tetapi tidak sulit untuk dijalankan. Sebagai seorang *entrepreneur*, kita akan dihadapkan oleh banyak tantangan dalam hidup; tantangan bisa datang dari mana saja termasuk rekan bisnis sendiri ataupun keluarga terdekat. Tetapi itu semua tidak membuat beliau menjadi gentar, justru membuat beliau semakin semangat untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses.

Satu hal yang mendasari beliau untuk menjadi seorang *entrepreneur* yaitu beliau tidak suka bekerja pada orang lain. Kemerdekaan atau kebebasan bisa disebut menjadi idealisme beliau awal untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Beliau awalnya dituntut oleh keluarga untuk bekerja kantoran. Beliau melamar ke beberapa perusahaan dan Bank, seperti Astra, Bank BCA, dan Bank MEGA. Dari sekian pelamaran kerja yang telah beliau ajukan ke beberapa tempat, beliau diterima di Bank BCA, Bank MEGA, dll tetapi beliau tidak mengambil pekerjaan tersebut dikarenakan beliau merasa pekerjaan kantoran tidak sesuai dengan *passion* beliau; beliau merasa bekerja secara formal dengan memakai dasi atau kemeja sebagai pakaian sehari-hari merupakan hal yang tidak sesuai dengan jati dirinya. Beliau menolak pekerjaan sebagai pegawai Bank dengan suatu harapan yang besar bahwa suatu saat

nanti beliau yakin akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Akhirnya beliau pun menerima pekerjaan yang sesuai dengan *passion*-nya di Wijaya musik dan itu merupakan awal kisah beliau dalam mendirikan usahanya yaitu MusicGear Bandung.

Tujuan beliau untuk menjadi seorang *entrepreneur* yaitu bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang musik dan juga bisa bermanfaat bagi banyak orang, termasuk orang terdekatnya. Menjual produk yang dilandasi oleh kepuasan konsumen dan selalu ingin menjadi yang terbaik dalam bidangnya merupakan salah satu tujuan beliau. Beliau menganggap dengan memiliki beberapa bisnis sendiri, memiliki reputasi baik, memiliki eksistensi bisnis yang baik sudah tercapai tujuannya, tetapi itu semua hanya permulaan dalam berbisnis. Karena berbisnis bukanlah soal mencapai satu tujuan, tetapi merupakan perjalanan yang tiada hentinya dalam memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar.

Beliau ingin memperluas pangsa pasar bisnisnya dan juga dalam bisnis bidang lain. Beliau menjalankan bisnis kuliner bernama Symphony Coffee yang menjual aneka kopi Nusantara dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan. Selain memiliki pangsa pasar yang luas, beliau juga dapat mengekspansikan bisnisnya lagi, seperti contohnya membuka beberapa tempat baru atau ekspansi ke mancanegara. Dengan pangsa pasar yang luas, maka beliau bisa menjadi market leader dalam bidangnya.

Nilai hidup yang dimiliki oleh Hadi yaitu pantang menyerah, optimis, berjejaring dengan siapapun, menyukai tantangan, dan dapat melayani dengan sepenuh hati. Awalnya beliau dipandang sebelah mata oleh keluarganya karena memilih untuk berbisnis, tetapi beliau tetap optimis kepada tujuannya dan terbukti sekarang beliau menjadi pengusaha yang sukses. Selain itu juga beliau sangat tekun dalam membangun bisnisnya sejak awal, karena pada awalnya pasar musik di Indonesia terutama dalam produk *marching band* dan *orchestra* kurang banyak, tetapi dengan ketekunan dan integritas yang dimiliki beliau, akhirnya beliau bisa menembus pasar lokal,

memiliki eksistensi yang tinggi, dan kepercayaan yang tinggi juga dari konsumen.

Moto Hidup atau filosofi yang beliau anut dan terapkan yaitu *"Life without music just impossible, don't play was there, play was not there"* yang berarti dalam pemaknaan pribadi beliau: hidup tanpa musik merupakan hal yang mustahil; bahkan tepukan tangan pun merupakan irama musik. *"don't play was there, play was not there"* pada kalimat kedua merupakan konsep diferensiasi pada pemasaran. Sebagai pengusaha kita sebaiknya tidak masuk pada *kolam* yang sudah banyak *pemainnya*—atau kita biasa mengenal dengan istilah *blue ocean* pada pemasaran—yang berarti tidak banyak pesaing. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi beliau dalam menjalankan sebuah bisnis. Lalu filosofi yang kedua yaitu memulai sesuatu dari pertemanan. Ketika kita memulai suatu hubungan, baik itu dalam bisnis atau di luar bisnis sebagai pertemanan, maka hubungan tersebut dapat bersifat transformasional dan dilandasi oleh kepercayaan kedua belah pihak. Jika sebaliknya, kita memulai hubungan bisnis dengan kepentingan keuntungan, maka hubungan tersebut akan bersifat transaksional, yang berarti hanya seperlunya saja, tidak dilandasi oleh kepercayaan yang baik seperti ketika kita memulai dari pertemanan. Karena beliau percaya, partner bisnis dan konsumen merupakan teman yang baik.



In Store Promotion (MusicGear Bandung)
Sumber: narasumber



MusicGear Bandung goes to Singapore
Sumber: narasumber



Event AMBC Judges Training
Sumber: narasumber



Foto saat wawancara
Sumber: dokumentasi pribadi

PENUTUP

Mohamad Hadi Prasetyo merupakan tokoh yang sangat inspiratif untuk saya. Selain karakter dan cara berpikirnya, beliau pun sudah menulis dua buku yang berjudul *Great Young Entrepreneur* dan *Business Model Canvas* (definisi dan contoh analisis). Beliau menginspirasi saya untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses di masa depan. Sifat rendah hati beliau untuk selalu menjadi orang yang ingin belajar dengan siapapun, mendengar dan menerima pendapat dari siapapun menjadi salah satu faktor kesuksesan beliau, karena kita semua makhluk sosial dan tidak bisa melakukan semua hal sendirian, maka kita perlu bantuan orang lain. Motivasi beliau sangat menggerakkan saya untuk menjadi *entrepreneur* yang kreatif dan berinovasi; selain menjual produk, saya juga terdorong untuk selalu berkarya dengan baik dan tidak takut untuk gagal. Karena sesungguhnya, manusia yang paling baik adalah manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

REFERENSI

Hasil wawancara

Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua: Kencana* (PrenadaMedia).

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/04/pengertian-entrepreneur-ciri-ciri-sifat.html>

<https://penerbitbukudeepublish.com/ciri-entrepreneur-sukses/>

<https://stipn.ac.id/2019/10/14/ciri-entrepreneur/>

<https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-entrepreneur-dan-bedanya-dengan-pengusaha/>

https://www.researchgate.net/profile/Agung-Purnomo-2/publication/348945167_Kewirausahaan_dan_UMKM/links/601873d0a6fdcc071bac22f9/Kewirausahaan-dan-UMKM.pdf